

MAKNA TAKDIR DALAM AL-QUR'AN
(Studi Penafsiran Dalam Tafsir *Al-Mishbah*)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Disusun oleh :
QURROTA A'YUN
NIM : Q. 160235
NIRM : 16/X/38.3.4/0230

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGANYAR
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qurrota A'yun
NIM : Q. 160235
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : MAKNA TAKDIR DALAM AL-QUR'AN
(Studi Penafsiran Dalam Tafsir *Al-Mishbah*)

Menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Karanganyar, 3 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



Qurrota A'yun

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**MAKNA TAKDIR DALAM AL-QUR'AN
(Studi Penafsiran Dalam Tafsir *Al-Mishbah*)**

Disusun oleh:

**QURROTA A'YUN
NIRM: 16/X/38.3.4/0230**

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 3 Juli 2021

Disetujui Dosen Pembimbing



Drs. Murdianto, S.Kom, M.Pd.I

NIDN. 2110106301

Mengetahui Kaprodi



Arif Firdausi Nur R, M.Hum

NIDN: 2119018502

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**MAKNA TAKDIR DALAM AL-QUR'AN
(Studi Penafsiran Dalam Tafsir *Al-Mishbah*)**

Disusun oleh:

**Qurrota A'yun
NIRM: 16/X/38.3.4/0230**

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal: 17 Agustus 2021

Susunan Dewan Penguji:

Ketua



Drs. Murdianto, S.Kom, M.Pd.I
NIDN: 2110106301

Penguji I



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.
NIDN: 0605096402

Penguji II



Dr. Muh. Fajar Pramono, M.Si.
NIDN: 2119046601

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh Gelar Sarjana
Tanggal: 17 Agustus 2021
Ketua STIQ Isy Karima



Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I.
NIDN: 2126128401

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah *subhânahu wa ta’ala* tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

-Al-Ra’d [13] : 11

ABSTRAK

QURROTA A'YUN – NIRM: 16/X/38.3.4/0230

Makna Takdir dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran dalam Tafsir *Al-Mishbah*).
Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, Juli, 2021.

Kata Kunci : Takdir, Penafsiran, Tafsir Al-Mishbah

Takdir berarti ketentuan atau kekuasaan. Takdir merupakan sebuah ketetapan Allah *Subhânahu wa Ta'ala* yang meliputi segala kejadian yang terjadi di alam ini, baik itu mengenai kadar atau ukurannya, tempat maupun waktunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran takdir dalam Al-qur'an menurut M. Quraish Shihab dalam kitab tafsir *Al-Mishbah* serta mengetahui relevansi penafsiran M. Quraish Shihab tentang takdir dalam kehidupan kontemporer. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan objek penelitian dari kitab tafsir dan buku-buku yang relevan dengan pembahasan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis yaitu memberikan gambaran dan pemaparan tentang tafsir makna takdir yang di tafsirkan oleh M. Quraish Shihab dalam Tafsir *Al- Mishbah*.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa takdir merupakan ketentuan Allah yang mutlak, mengatur segala urusan termasuk dalam membatasi dan memberi rizki serta menentukan suatu ukuran pada segala sesuatu. Sedangkan kontekstualisasinya dengan kehidupan kontemporer yakni takdir Allah juga bisa dirubah oleh manusia, karena manusia diberi kebebasan dalam berbuat dan bersikap dengan memaksimalkan akal yang dimilikinya untuk merubah keadaan mereka dari keburukan kepada kebaikan, namun kebebasan tersebut terbatas oleh *sunnatullah* yang berlaku kepada setiap penciptaan-Nya.

Pembimbing : Drs. Murdianto, S.Kom, M.Pd.I

ABSTRACT

QURROTA A'YUN – NIRM: 16/X/38.3.4/0230

The Meaning Of Destiny In The Qur 'an (An Interpretation Study Of Al-Mishbah).
Scripsi: Karanganyar: The Study Program Of The Qur 'an and Tafsir, The Qur 'an
School Of Science, Karima, July, 2021.

Keywords: Destiny, Interpretation, Al-Mishbah Tafsir

Destiny means provisions or power. Destiny is a decree of god subhanahu wa ta 'ala that encompasses everything that happens in this realm, whether it be of its measure or size, place or time. The study aims to know the interpretation of destiny in the qur 'an according to M. Quraysh Shihab in the book of interpretive Al-Mishbah and to know the relevance of M. Quraysh Shihab's interpretation of destiny in contemporary life. The type of research used is library research.

The data-gathering technique used is a documentary technique by gathering data related to the research objects from the interpreters and books that are relevant to the discussion.

The research method used is an analytical description and calm interpretation of the meaning of destiny interpreted by M. Quraysh Shihab in the mishbah.

The result of this study is that predestination is an absolute provision of God, regulating matters as well as limits and imposes and proposes a measure in all things. While its contextualization to the contemporary life of God's destiny can also be changed by man, for man is given free will in doing and acting by making full sense of his change from bad to good, yet it is restricted by his sunnatullah applying to each of his creations.

Advisor : Drs. Murdianto, S.Kom, M.Pd.I

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ts	te dengan es
5	ج	J	Je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	Kh	ka dengan ha
8	د	D	De
9	ذ	Dz	de dengan zet
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	Sy	es dengan ye
14	ص	Sh	es dengan ha
15	ض	Dh	d dengan ha
16	ط	Th	te dengan ha
17	ظ	Zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	Gh	ge dengan ha

20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Ki
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We
27	هـ	H	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	إِ	I	<i>Kasrah</i>
3	أُ	U	<i>Dhammah</i>

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أَي	Ai	a dengan i
2	أُو	Au	a dengan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	<i>Ā</i>	a dengan topi di atas
2	إِ	<i>Ī</i>	i dengan topi di atas
3	أُ	<i>Ū</i>	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. *Ta marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *maḥkamah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbânâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fīl*), الوجود (*al-wujūd*), التفسير (*at-Taḥsīn*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون : *ta`khudzūna*

النَّوْء : *an-nau`*

أكل : *akala*

إنَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farabi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farabi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ' ar-Rasyidîn*

المجاز فى القرآن : *al-Majâz fî al-Qur'ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhânahu wa Ta'ala* atas rahmat, taufik dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi wa Sallam* beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang mengikuti sunnahnya hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul “Makna Takdir dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran dalam Tafsir *Al-Mishbah* Karya M. Quraish Shihab)” ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima. Bagi penulis, penyusunan skripsi ini merupakan tugas yang tidak mudah, banyak hambatan dan kesulitan yang dialami dalam proses pengerjaannya. Namun, berkat do'a, dukungan, arahan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis menyampaikan *jazakumullah khairan* tang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuannya, terkhusus kepada:

1. Akhmad Sulthoni, Lc, M. P. I selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima.
2. Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum selaku Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima.
3. Drs. Murdianto, S.Kom, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu serta pikirannya untuk membaca, mengoreksi dan memberikan pengarahannya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para dosen pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Abi Suranto, umi Sumiah, serta ketiga saudara/i saya Fatah Miranto, Izatul Jannah dan Rumaisya Humairoh yang selalu mendoakan, mendukung serta memberikan motivasi kepada penulis.
6. Spesial untuk teman-teman seperjuangan angkatan delapan STIQ Isy Karima, *Shohibus Syafâ'ah*, terima kasih atas dukungan dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Karanganyar, 3 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Kajian Pustaka	4
1.5.1 Penelitian Terdahulu	4
1.5.2 Konseptualisasi	8
1.6 Metode Penelitian	11
1.6.1 Jenis Penelitian	11
1.6.2 Sumber Penelitian.....	11
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	12
1.6.4 Teknis Analisa Data.....	12
BAB II KITAB TAFSIR <i>AL-MISHBAH</i>	13
2.1 Pengantar	13
2.2 Kitab Tafsir <i>Al-Mishbah</i>	13
2.2.1 Biografi M. Quraish Shihab.....	13
2.2.2 Sejarah Penulisan Kitab	16
2.2.3 Sistematika Tafsir <i>Al Mishbah</i>	17
2.2.4 Bentuk, Metode, dan Corak Tafsir <i>Al-Mishbah</i>	18

2.2.5 Sumber Tafsir <i>Al-Mishbah</i>	19
2.3 Penutup	19
BAB III PENAFSIRAN TAKDIR DALAM AL-QUR'AN MENURUT M. QURAISH SHIHAB DALAM KITAB TAFSIR <i>AL-MISHBAH</i>	21
3.1 Pengantar	21
3.2 Hakikat Takdir dalam Al-Qur'an	21
3.2.1 Pengertian Takdir	21
3.2.2 Tingkat Tingkatan Takdir	22
3.2.3 Pandangan para Mufassir tentang Takdir	24
3.3 Penafsiran Takdir menurut M. Quraish Shihab	25
3.4 Penutup	39
BAB IV KONTEKSTUALISASI PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB TENTANG TAKDIR DALAM KEHIDUPAN KONTEMPORER	40
4.1 Pengantar	40
4.2 Kontekstualisasi Penafsiran M. Quraish Shihab Tentang Takdir Dalam Kehidupan Kontemporer	40
4.3 Penutup	46
BAB V PENUTUP	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49